

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki perkembangan yang cukup signifikan pada industri manufaktur saat ini. Di dalam industri manufaktur ini terdapat proses produksi yang sudah bersifat otomatis atau semi-otomatis. Penggunaan mesin untuk proses produksi memberikan dampak yang signifikan pada hasil produksi juga pada pengeluaran yang harus dikeluarkan perusahaan jika menggunakan Sumber Daya Manusia lebih banyak dibanding menggunakan mesin yang memerlukan Sumber Daya Manusia lebih sedikit sebagai operator. Akan tetapi tentunya mesin akan mengalami beberapa kendala atau *error* yang waktunya selalu tidak menentu dan *maintenance* yang dilakukan tentunya membuat perusahaan harus juga mengeluarkan uang. Oleh karena perkembangan yang cukup signifikan serta kendala yang terjadi pada industri manufaktur saat ini, Program Magang Merdeka diadakan oleh Kementerian Pendidikan bagi para mahasiswa. Tujuan dari Magang Merdeka ini adalah untuk menambah ilmu bagi mahasiswa yang akan melakukan magang di perusahaan manufaktur.

Program Magang Merdeka ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah dan mendapatkan kemampuan, pengetahuan dan sikap di dunia industri dengan cara bekerja dan belajar secara langsung dalam proyek dan permasalahan nyata. Mahasiswa diharapkan terlibat langsung dalam aktivitas internal institusi tempat magang. Keterlibatan yang dilakukan mahasiswa antara lain menyelesaikan proyek yang ada dalam lapangan atau tempat magang dan didampingi oleh pembimbing profesional yang ada di tempat magang. Melalui keterlibatan ini nantinya mahasiswa diharapkan mendapatkan ilmu yang relevan dengan Teknik Industri dan peluang menjadi *Full Time Employee* setelah penilaian performa selama pelaksanaan magang.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melaksanakan program magang bagi mahasiswa universitas khususnya jurusan teknik industri untuk menunjang

program yang telah diadakan oleh kementerian pendidikan. Program magang kali ini dilaksanakan di PT. Vitapharm (Viva Cosmetic), Surabaya, Jawa Timur. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa mengetahui proses produksi, mengatur keperluan Sumber Daya Manusia dan menentukan hasil proses produksi yang dapat dilakukan dalam mesin atau *line production* tersebut. Kegiatan ini memiliki harapan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat saat masa perkuliahan dengan baik.

1.2 Tujuan

1. Magang menjadi salah satu syarat kelulusan dari program studi Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Mahasiswa memahami mengenai lingkungan dalam dunia kerja serta segala hal yang harus dilakukan dalam dunia kerja
3. Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang didapatkan dengan praktik atau tugas besar dalam perusahaan
4. Mahasiswa bisa meningkatkan pengalaman untuk dunia kerja.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Tempat Pelaksanaan Magang

Nama Perusahaan : PT Vitapharm (Viva Cosmetic)

Alamat : Jalan Panjang Jiwo 42 – Tenggilis Mejoyo, Surabaya
60269

Telepon : (031) 8410347, 8416814, 8435657

Email : hrd@vivacosmetic.com

Penempatan : Produksi Pengemasan Unit Cairan

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan selama tiga bulan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2023 hingga 30 September 2023. Kegiatan magang ini berlangsung sesuai dengan jadwal kerja staff produksi PT Vitapharm, yaitu dari hari Senin hingga Jumat mulai pukul 7.30 WIB hingga pukul 15.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 7.30 WIB hingga 12.30 WIB.

1.4 Uraian Kegiatan Magang

Selama periode magang tiga bulan di PT. VITAPHARM, Kegiatan magang dilaksanakan dalam divisi produksi cairan khususnya yang berfokus pada pengemasan. Rutinitas setiap hari dimulai dengan datang pukul 7.30 pagi dan berakhir pada jam 15.00 sore. Sebelum memasuki area kerja, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan mengisi *checklog* sebagai tanda hadir. Setelah itu, saya juga mengikuti *briefing* bersama karyawan-karyawan di departemen produksi cairan bidang pengemasan. Setelah *briefing*, tugas utama yang dilakukan adalah mengambil data dengan menggunakan *stopwatch* di dua ruangan yang berbeda. Ruangan tersebut adalah ruangan bersih, tempat mesin-mesin produksi cairan serta mesin *filling* cairan. Pada ruang bersih, diwajibkan penggunaan alat pelindung diri berupa jas lab, masker dan penutup kepala karena di ruangan tersebut harus steril. Sedangkan ruangan umum lebih berfokus pada pengemasan produk dan tetap menggunakan alat penutup kepala.

Pada tahap selanjutnya, pembimbing lapangan memberikan tugas untuk mengamati mesin *rotary 24 nozzle* dan karyawan yang bertugas di *line production* mesin tersebut. Setelah melakukan pengamatan dan dilakukan pencatatan hasil, dilakukan pembahasan hasil pengamatan dengan pembimbing lapangan, yang merupakan kepala produksi di bidang cairan. Proses pengamatan ini berlangsung selama satu setengah bulan sebelum data yang terkumpul diolah. Setelah mengolah data, dilakukan pengamatan ulang untuk menghindari kesalahan. Konsultasi dengan pembimbing lapangan juga menjadi langkah penting sebelum data yang diolah disetujui. Setelah persetujuan diperoleh, pembimbing lapangan menginstruksikan untuk menyusun presentasi yang akan dipresentasikan kepada kepala divisi produksi, kepala produksi cairan, kepala unit teknik, kepala unit PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), kepala bidang pengemasan, dan anggota PPIC bidang produksi cairan pada awal bulan ketiga.

Setelah melakukan presentasi dan memberikan saran, langkah berikutnya adalah penerimaan arahan dari kepala divisi produksi untuk melaksanakan usulan

perbaikan. Pelaksanaan usulan perbaikan hanya dilakukan selama 1 jam dikarenakan perusahaan tidak ingin usulan perbaikan tersebut mengganggu target perusahaan secara keseluruhan. Setelah melaksanakan perbaikan, dilakukan pengamatan kembali terhadap area yang mendapat usulan perbaikan sebelum kemudian mengambil sebuah video dari hasil tersebut yang akan ditampilkan pada saat presentasi kepada atasan atau kepala divisi lainnya.